

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode eksperimen, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah melalui metode statistika. Data yang diperoleh yakni untuk mencari perbandingan prestasi belajar Fiqh siswa kelas VII yang menginap dan tidak menginap di pondok pesantren modern Al-Furqan Kota Banjarmasin.

Berdasarkan cara pengolahan datanya maka penelitian ini menggunakan statistik *Inferensial* (induksi) yaitu serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir, mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.<sup>37</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi merupakan keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu dan mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

---

<sup>37</sup>Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 2

kesimpulannya.<sup>38</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Pondok Pesantren Al-Furqan yang menginap dan tidak menginap berjumlah 20 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan anggota populasi yang dipilih dengan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>39</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>40</sup> Peneliti akan menentukan penelitian ini pada kelas VII Pondok Pesantren Al-Furqan dengan pertimbangan siswa kelas VII awal memasuki sekolah asrama. Pada kelas VII, siswa yang menjadi sampel terdiri 20 orang, yang terdiri dari 10 siswa yang menginap dan 10 siswa tidak menginap di asrama.

**Tabel I Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	VII (Eksperimen)	10 Orang
2	VII (Kontrol)	10 Orang

## C. Variabel Penelitian

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan belajar Fiqh siswa menginap dan tidak menginap kelas VII pondok pesantren moden Al-Furqan, sedangkan yang menjadi variabel bebasnya adalah perbandingan prestasi belajar.

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

---

<sup>38</sup>Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), h. 121

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117

<sup>40</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 76

### SKEMA



Keterangan:

X = Perbandingan Prestasi Belajar

Y = Kemampuan belajar Fiqh siswa menginap dan tidak menginap kelas VII Pondok Pesantren Moden Al-Furqan Kota Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

###### a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah prestasi peserta didik yang menginap dan tidak menginap asrama.

- 1) Perbandingan prestasi belajar Fiqh siswa kelas VII yang menginap dan tidak menginap di pondok pesantren modern Al-Furqan kota Banjarmasin.
- 2) Bagaimana faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fiqh siswa kelas VII yang menginap dan tidak menginap di pondok pesantren modern Al-Furqan kota Banjarmasin.

###### b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran lokasi penelitian, sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin.

- 2) Identitas Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin
- 3) Visi dan misi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan ruangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin.
- 5) Keadaan ruangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin.
- 6) Keadaan siswa Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin.
- 7) Observasi aktivitas siswa yang asrama dan non asrama berlangsung

## 2. Sumber Data

Data pokok dan penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data antara lain:

- a. Responden (siswa kelas VII di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin).
- b. Informan (kepala sekolah dan guru Fiqh di kelas VII Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin).
- c. Dokumen (semua catatan arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian yang berasal dari kepala sekolah dan guru Fiqh Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>41</sup>

Mechrens and Lechman (1975) dalam Amir Hadi dan Haryono menyebutkan dua jenis dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan yaitu:

- a. Tes lisan, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diacuhkan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang telah di berikan secara lisan.
- b. Tes tertulis, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Adapun bentuk dari tes tertulis adalah
  - 1) Tes essay, yaitu tes yang dikehendaki agar orang yang dites memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat yang disusun sendiri.
  - 2) Tes Objektif, yaitu suatu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tes di sediakan alternatif jawaban yang dipilih, tidak tergantung pemberian skor, karena pemberi skor tidak dipengaruhi oleh sikap subjektivitas.
    - a) Tes betul-salah (*true false items*)
    - b) Tes Pilihan Ganda (*multiple choice items*)

---

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.193

- c) Tes menjodohkan (*matching choice items*)
- d) Tes melengkapi (*completion items*)
- e) Tes jawaban singkat (*show answer items*)

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif di dalamnya dalam bentuk pilihan ganda, yang dibuat untuk mengukur kemampuan siswa dalam mata pelajaran Fiqh tentang thaharah di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>42</sup> Menurut Sugiono mengatakan bahwa teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>43</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap berbagai aktivitas siswa di kelas VII yang mengingat dan tidak mengingat di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan, sehingga diperoleh gambaran.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data

---

<sup>42</sup>Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), h. 129

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, h.198

dengan cara komunikasi tatap muka secara langsung dengan informasi yakni kepala sekolah dan guru Fiqh di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Kota Banjarmasin.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah di tunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan, dengan penelitian.<sup>44</sup> Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian yaitu sejarah singkat berdiri, identitas, visi dan misi, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan siswa, dan keadaan sarana pasarana.

Keterkaitan antara sumber dan teknik pengumpulan data dapat dijelaskan pada tabel II di bawah ini sebagai berikut.

**Tabel II: Matriks Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok a. Kemampuan Prestasi belajar Fiqh siswa kelas VII yang menginap dan tidak menginap di pondok pesantren modern Al-Furqan kota Banjarmasin. b. Bagaimana faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fiqh siswa kelas VII yang menginap dan tidak menginap di pondok pesantren modern Al-Furqan kota Banjarmasin.	Siswa  Siswa	Tes  Tes
2	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Furqan Kota Banjarmasin	Kepala Sekolah	Dokumentasi dan Obsevasi

<sup>44</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.77

b. Identitas MTs Al-Furqan Kota Banjarmasin	Kepala Sekolah	Dokumentasi dan Obsevasi
c. Visi dan misi MTs Al-Furqan Kota Banjarmasin	Kepala Sekolah	Dokumentasi dan Obsevasi
d. Keadaan ruangan MTs Al-Furqan Kota Banjarmasin	Tata Usha	Dokumentasi dan Obsevasi
e. Keadaan ruangan MTs Al-Furqan Kota Banjarmasin	Tata Usaha	Dokumentasi dan Obsevasi
f. Keadaan siswa MTs Al-Furqan Kota Banjarmasin	Guru	Dokumentasi dan Obsevasi
g. Observasi aktivitas siswa yang asrama dan non asrama berlangsung	Siswa	Dokumentasi dan Obsevasi

## F. Pelaksanaan Penelitian

Tata cara pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Pendahuluan

- a. Guru memberi salam dan menyapa peserta didik, serta mengingatkan tentang Protokol kesehatan Covid 19.
- b. Guru mengecek peserta didik yang aktif dalam pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran meskipun dalam kondisi darurat.

### 2. Kegiatan Inti

#### a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang thaharah

#### b. Menanya

- 1) Melalui motivasi dari guru, siswa mengajukan tanggapan dan pertanyaan tentang apa yang dilihat dan diamati



c. Eksperimen/*Explore*

- 1) Peserta didik mencari informasi tentang macam-macam air dari buku referensi terkait

d. Asosiasi

- 1) Peserta didik merumuskan hasil diskusi kelompoknya tentang macam-macam air dan contohnya dalam realitas
- 2) Peserta didik menuliskan macam-macam air dan hukumnya untuk bersuci

e. Komunikasi

- 1) Peserta didik mewakili mempresentasikan hasil diskusi, kemudian peserta didik dari peserta didik lain menanggapi.
- 2) . Perwakilan peserta didik menyimpulkan tentang macam-macam air dan hukumnya untuk bersuci.

3. Penutup

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru sebagai evaluasi hasil pembelajaran secara lisan
- b. Peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu bagi peserta didik
- d. Mengakhiri pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan mengingatkan untuk selalu rajin belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrument tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Soal mengacu pada kurikulum 2013.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kemampuan siswa dalam membuat kalimat.
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.
- d. Soal yang dibuat terlebih dahulu di validasi oleh beberapa ahli di bidang Fiqh.
- e. Alat ukur yang di pakai memenuhi validitas dan reabilitas.

### 2. Pengujian Instrument Tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yaitu ketepatan (validitas) dan ketepatan (reabilitas).<sup>45</sup> Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Karena itu sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal yang akan diujikan.

#### a. Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga menilai betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.<sup>46</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>45</sup>Nana Sudjana, penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 12

<sup>46</sup>*Ibid*, h. 12

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi Product Moment

N = Banyaknya siswa

X = Skor butir

Y = Skor total siswa<sup>47</sup>

Jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari pada tabel  $r$ , item instrumen dinyatakan valid.<sup>48</sup>

#### b. Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu tes dikatakan reabilitas. Jika tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil tes. Adapun teknik pengujian reabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus KR.

$$R_{11} = \frac{n}{n-1} \left( \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Koefisien reabilitas tes

N = Banyaknya butir item

I = Bilangan konstan

$s_t^2$  = Varians total

$p_i$  = proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item

$q_i$  = Proporsi teste yang jawabannya salah

---

<sup>47</sup>Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: IKAPI, 2012), h. 79.

<sup>48</sup>Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 163.

$\sum p_i q_i$  = Jumlah varians skor dari tiap-tiap item

Adalah keputusan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  adalah jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel dan  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

**Tabel III Hasil Uji Coba Tes**

No	Sig. (2-tailed)	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	0,635	Valid	0,876	Reliabel Kriteria Tinggi
2	0,528	Valid		
3	0,611	Valid		
4	0,478	Valid		
5	0,503	Valid		
6	0,487	Valid		
7	0,678	Valid		
8	0,555	Valid		
9	0,593	Valid		
10	0,491	Valid		
11	0,532	Valid		
12	0,546	Valid		
13	0,526	Valid		
14	0,533	Valid		
15	0,503	Valid		
16	0,607	Valid		
17	0,728	Valid		
18	0,467	Valid		
19	0,465	Valid		
20	0,495	Valid		

## H. Desain Pengukuran

Desain pengukuran digunakan untuk mempermudah proses analisis data suatu variabel yang diukur dalam penelitian ini, yakni hasil belajar peserta didik, melihat rumus Usman dan Setiawati, penilaian hasil belajar peserta didik dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Akhir

Selanjutnya nilai akhir hasil belajar peserta didik akan diinterpretasikan berdasarkan Aplikasi Raport Digital (ARD) dari pendidik madrasah Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai berikut:

**Tabel IV Interpretasi Hasil Belajar**

No.	Nilai	Predikat	keterangan
1	90 – 100	A	Amat Baik
2	80 – 89	B	Baik
3	70 -79	C	Cukup
4	0 – 69	D	Kurang

Kemudian nilai yang dapat akan dianalisis dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar antara asrama dan non asrama.

### **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik, sebagai berikut:

### 1. Rata-rata (mean)

Rata-rata hitung (mean) sering digunakan untuk dasar melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih<sup>49</sup>. Teknik analisis mean di gunakan peneliti untuk mengetahui kualifikasi kemampuan yang didapatkan siswa.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\sum f_i$  = Frekuensi masing-masing kelas.

$x_i$  = Titik tengah masing-masing kelas

### 2. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.<sup>50</sup>

Standar deviasi di gunakan peneliti untuk mengetahui tinggi rendahnya pebedaan antara satu dengan lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata/meannya.

Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$s$  = standar deviasi sampel

$x$  = rata-rata (mean)

$n$  = banyaknya data

---

<sup>49</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 47.

<sup>50</sup>Ridwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta) , h. 146.

$x_i$  = data ke-1 yang mana  $i = 1,2,3,\dots$

### 3. Varians

Varians digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dari uji t. Varians adalah kuadrat dari simpangan baku<sup>51</sup>. Untuk sampel varians (varians sampel) dilambangkan dengan  $S^2$

$$S^2 = \frac{\sum F(xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat di gunakan untuk menguji data, salah satunya adalah uji liliefors. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

- a. Urutkan data sampel yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- b. Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut.
- c. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan label z. Dan diberi nama F (z)
- d. Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing z dan sebut dengan S (z) hitung proporsinya.
- e. Tentukan nilai  $L_{hitung} = [F (Zi) - S (Zi)]$ , hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan  $L_{label}$  dari tabel *liliefors*.

---

<sup>51</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 56.

- f. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf 5% maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 5. Uji Homogenitas

Setelah data berkontribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar di banding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dari varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

db pembilang =  $n - 1$  (untuk varians terbesar)

db penyebut =  $n - 1$  (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%

- c. Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tidak homogen

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka homogen

## 6. Uji t

Uji t yaitu uji dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.



- a. Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $S^2$ ) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)$$

keterangan:

$n_1$  = Jumlah data pertama (kelas eksperimen)

$n_2$  = Jumlah data kedua (kelas kontrol)

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata hitung data kedua

$s_1^2$  = variansi data pertama

$s_2^2$  = variansi data kedua

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  
dengan  $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$ .
- d. Menentukan kriteria pengujian jika  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima  
dan  $H_a$  ditolak.

## **J. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian ini ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, persiapan, pelaksanaan dan akhir.

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti.
- b. Membuat desain proposal skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Mengajukan desain proposal ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari untuk mendapat persetujuan judul.

### **2. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mengonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon materi pembelajaran yang akan diajarkan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat alat peraga, soal pretest dan posttest, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Melaksanakan riset di Pondok Pesantren Al-Furqan Kota Banjarmasin

b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data, menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah dimunaqasyahkan.
- c. Siap dibawa kesidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang.